



Edukasi Pendidikan Kesehatan tentang Efek Samping Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dalam Jangka Panjang di RW 09 Desa Babakan

Health Education Education about Side Effects of Use KB Injections for 3 Months in the Long Term at RW 09 Babakan Village

Nurul Azmi Fauziah^{1*}, Afipah Destiara², Diani Hadi Lestari³, Eva Puji Lestari⁴,
Restika Amalia⁵

¹⁻⁵Akademi Kebidanan Prima Husada, Bogor, Indonesia

Korespondensi penulis : nrl.azmi.fauziah@gmail.com*

Article History:

Received: Mei 13, 2025

Revised: Mei 26, 2025

Accepted: Juni 10, 2025

Published: Juni 12, 2025

Keywords: Health Education, Side Effects, Birth Control Injection.

Abstract : More than 100 million women, around 75% of women use hormonal contraception and 25% apply non-hormonal contraception according to the World Health Organization (WHO). The purpose of this counseling is to educate to increase public knowledge about the side effects of using 3-month injection contraception for a long time, especially in RW 09 Babakan Village, Ciseeng District. The method used is a lecture method with booklet media. The target of this counseling is 40 women who use contraception. The results of the questionnaire, namely from the pretest, 26 people (65%) had insufficient knowledge and the posttest, 32 people (80%) understood well. The results of the T test = - 13.733 and p value = 0.000 (<0.05) in the pretest and posttest. The conclusion shows that there is an influence of education on the side effects of using 3-month injection contraception for a long time.

Abstrak

Lebih dari 100 juta Wanita, sekitar 75% wanita menggunakan kontrasepsi hormonal dan 25% mengaplikasikan kontrasepsi non hormonal menurut Word Health Organization (WHO). Tujuan penyuluhan ini untuk mengedukasi agar meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang efek samping dari penggunaan KB suntik 3 bulan dalam waktu penggunaan yang lama khususnya di RW 09 Desa Babakan Kecamatan Ciseeng. Metode yang dilakukan adalah metode ceramah dengan media *booklet*. Sasaran penyuluhan ini adalah perempuan yang ber KB sebanyak 40 orang. Hasil kuisioner yaitu dari *pretest* sebanyak 26 orang (65%) memiliki pengetahuan yang kurang dan *posttest* sebanyak 32orang (80%) memahami dengan baik. Hasil uji T = - 13,733 dan p value = 0,000 (<0,05) pada *pretest* dan *posttest*. Kesimpulannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh edukasi efek samping penggunaan KB suntik 3 bulan dalam jangka waktu panjang.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Efek Samping, Suntik KB.

1. PENDAHULUAN

Untuk mengimplementasikan keluarga yang berkualitas, maka dilakukan pengaturan kelahiran, jarak, dan usia melahirkan sesuai dengan program KB yang ada (U Suryantara, B et al., 2024). Lebih dari 100 juta Wanita, sekitar 75% wanita menggunakan kontrasepsi hormonal dan 25% mengaplikasikan kontrasepsi non hormonal menurut Word Health Organization (WHO), (WHO, 2019). Kepadatan penduduk dengan tingkat yang cukup besar menjadi masalah yang dihadapi di Indonesia. Upaya mengurangi kehamilan dan persalinan dengan program Keluarga Berencana (KB) (BKKBN, 2020).

Di Indonesia mengalami penurunan pengguna KB dari 63,27% pada tahun 2018 menjadi 62,5% di tahun 2019, sementara target RPJMN yaitu sebesar 66% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, n.d.). Peresta KB memperlihatkan bahwa suntikan dan pil Kb sebagai alat kontrasepsi yang dipilih pada tahun 2019 berdasarkan Data Profil Kesehatan Indonesia . Cakupan preferensi kontrasepsi jangka pendek sangat dominan suntik (63,7%), Pil (17,0%) (Kemenkes RI, 2020).

Penggunaan kontrasepsi pada dasarnya agar dapat menekan efek samping dari kontrasepsi itu sendiri agar mencocokkan sesuai dengan indikasi pada orang tersebut. Kontraspsi hormonal lebih banyak efek samping pada si pemakainya dibandingkan dengan kontrasepsi non hormonal. Peran aktif petugas kesehatan sehingga terjadilah keputusan dalam pemilihan kontrasepsi dimana memberikan konseling menjadi peran penting (Lela Zakiah dkk, 2023).

Ibu baru menyadari adanya efek samping dari penggunaan KB setelah 1 bulan penyuntikan contohnya siklus haid yang berubah (Sitepu & Pasaribu, 2022). Penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan terkadang mengalami beberapa gangguan seperti sakit kepala, gangguan haid dan peningkatan atau penurunan berat badan (Sari, 2021). Walaupun lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan mengganggu menstruasi banyak yang karena sudah nyaman menggunakan alat kontrasepsi tersebut sehingga enggan untuk berganti alat kontrasepsi (Sinaga, 2021).

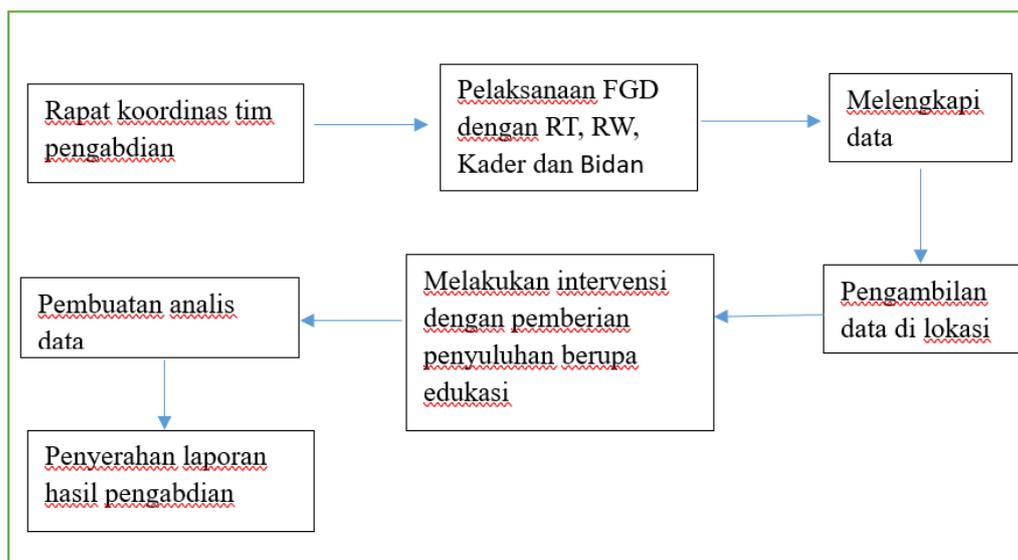
Kurangnya informasi yang ibu terima menjadi salah satu penyebab akseptor KB tidak mengetahui efek samping suntik 3 bulan. Memberikan edukasi, informasi dan komunikasi (KIE) terkait efek samping dari KB merupakan salah satu upaya yang dilakukan sebelum akseptor KB memilih kontrasepsi (Angga Arsesiana dkk, 2022).

Menurut Data Kabupaten Bogor jumlah pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan di Kecamatan Ciseeng pada Tahun 2023 berjumlah sebanyak 7632 sedangkan pada tahun 2024 bertambah menjadi sebanyak 8402, yang artinya kontrasepsi ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan kontrasepsi lainnya.

Sesuai dengan hasil Musyawarah Focus group discussion (FGD) bahwa Desa Babakan khususnya RW 09 yang terjadi saat ini, para ibu yang memakai alat kontrasepsi suntik kb 3 bulan dalam jangka panjang masih banyak dan tidak mengetahui efek samping bahayanya jika terlalau lama paka,tetapi mereka tidak memiliki kesadaran akan hal itu,karena kurangnya pengetahuan tentang penggunaan suntik kb 3 bulan jangka panjang.

2. METODE

Focus Group discussion (FGD) dilakukan dalam identifikasi masalah yang ada di RW 09 Desa babakan, FGD dilakukan pada tanggal 21 Januari 2025 di rumah pak rt 02. Pemberian penyuluhan berupa edukasi mengenai suntik KB 3 bulan ialah metode yang digunakan. Penyuluhan ini dilakukan pada tanggal 23 Januari 2025 di Desa Babakan RW 09. Pada penyuluhan ini dilakukan pre test dan post test berbentuk pertanyaan kepada ibu-ibu untuk melihat efisiensi dari penyuluhan yang diberikan. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pemberian Pre test kemudian diikuti dengan pemaparan materi, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab, diakhir kegiatan dilakukan pemberian post test. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai efek samping dan cara kerja suntik KB 3 bulan dengan menggunakan media booklet. Gambar dibawah menjelaskan tentang skema pengabdian masyarakat Dari hasil FGD di dapatnya masalah yaitu masih banyaknya ibu yang menggunakan suntik KB 3 bulan dalam jangka panjang, maka dilakukana persiapan materi yang di buat oleh narasumber.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3. HASIL

Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu – ibu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Pretest dan Posttest

Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	N	%	N	%
Kurang baik	26	65,0	8	35,0
Baik	14	35,0	32	80,0
Total	40	100.0	40	100.0

Berdasarkan tabel 1 pengetahuan setelah edukasi dari 40 orang yang mengikuti posttest, Sebagian besar menunjukkan pengetahuan kurang baik menjadi 8 orang (35%) dan pengetahuan baik menjadi 32 orang (80%).

Tabel 2. Skor pre test dan post test

Pengetahuan	Mean	Standar Deviasi
Pretest	54.75	11.890
Posttest	83.50	5.335

Berdasarkan tabel 2. Rata-rata hasil pretest dengan jumlah kenaikan menunjukkan hasil uji sampel berpasangan seperti pada table 2.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji T

Pengetahuan	Rata-rata selisih	Standar Deviasi	Nilai T	ρ Value
Pretest				
	-28.750	13.241	-13.733	0.001
Posttest				

Berdasarkan tabel 3. Diperoleh nilai T sebesar -13.733 dengan ρ value = 0,001 ($\rho < \rho = 0,05$) menunjukkan bahwa Pendidikan mempengaruhi pada penggunaan KB suntik 3 bulan, menurut table 3 diatas.

4. DISKUSI

Bersumber hasil penyuluh bahwa mayoritas responden dinilai kurang memahami tentang efek samping penggunaan suntik kb 3 bulan, Hal ini bersangkutan pada perlunya penambahan pengetahuan masyarakat akan pentingnya mengetahui efek samping dan cara kerja suntik kb 3 bulan. Hasil pengeolahan data dengan memakai uji chi-Square yaitu terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat akan efek samping suntik kb 3 bulan di RW

09 Desa Babakan, Kab. Bogor. Nilai p-value sebesar 0,001. Hasil pengolahan data rata-rata nilai pengetahuan pretest adalah 54.75 Rata-rata nilai pengetahuan posttest setelah diberikan penyuluhan adalah 83.50 Hasil analisis didapatkan nilai p-value =0,001. Menunjukkan perbedaan yang signifikan pengetahuan akan efek samping suntik kb 3 bulan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Artinya mempertunjukkan berhasilnya metode dan edukasi yang diberikan.

Pengguna yang lebih baru melaporkan efek samping yang dikaitkan dengan ketidaknyamanan fisik, seperti sakit kepala, daripada pengguna saat ini. Sekitar sepertiga dari pengguna KB hormon saat ini dan baru-baru ini melaporkan khawatir tentang setidaknya satu efek samping yang belum pernah mereka alami, dengan sekitar 15% dari pengguna saat ini dan baru-baru ini melaporkan kekhawatiran tentang perubahan perdarahan (Zimmermana & Dana O. Sarnak, 2022).

Metode yang mengandung estrogen, seperti pil kontrasepsi oral kombinasi, meningkatkan risiko trombosis vena dari 2 hingga 10 kejadian trombotik vena per 10.000 wanita-tahun menjadi 7 hingga 10 kejadian trombotik vena per 10.000 wanita-tahun, sedangkan metode yang hanya mengandung progestin dan nonhormonal, seperti implan dan kondom, dikaitkan dengan risiko serius yang jarang terjadi (Stephanie Teal, MD, MPH; Alison Edelman, MD, 2021).

Kontrasepsi yang membahayakan kesehatan dan kesuburan di masa depan dibuktikan lebih lanjut oleh fakta bahwa kekhawatiran tentang efek samping merupakan alasan terpenting untuk penghentian, dan bahwa pernah mengalami masalah kesehatan jangka panjang yang dianggap disebabkan oleh penggunaan metode hormonal. Efek samping yang paling sering dilaporkan yang menyebabkan penghentian adalah perubahan pada perdarahan menstruasi dan masalah Kesehatan (Keogha & Otupiri, 2021).

Kontrasepsi kombinasi suntik bulanan dan pil kontrasepsi oral dikaitkan dengan peningkatan risiko terjadinya depresi ringan; risiko ini lebih tinggi pada pengguna CIC, meskipun perbedaannya tidak signifikan secara statistik. (Khafagy et al., 2021). Mengatasi perdarahan tidak teratur, perubahan berat badan dan efek samping seksual melalui pengembangan produk baru yang meminimalkan efek samping spesifik ini dan konseling antisipatif dapat mengurangi penghentian terkait metode kontrasepsi (Rothschild et al., 2022)

Rendahnya pengetahuan terkait masalah suntik kb 3 bulan bagi masyarakat khususnya pasangan usia subur dalam menanggapi permasalahan ini. Di lokasi tersebut dengan diberikannya edukasi kepada warga, didambakan dapat berdampak membereskan

urusan permasalahan khususnya di RW 09. Diharapkan lebih jauh dapat mengurangi jumlah yang menggunakan suntik kb 3 bulan jangka panjang sejak dini dengan mengarahkan masyarakat untuk berubah kearah kebiasaan yang lebih baik pola hidup sehat dan memilih alat kontrasepsi pilihan terbaiknya berdampak pada derajat kesehatan masyarakat dengan peningkatan pengetahuan terkait suntik kb 3 bulan.

Booklet yang menjadi media dalam penyuluhan keluarga berencana menjadi hasil media yang digunakan dalam kegiatan ini. Sehingga pesan yang akan ditransmisikan melalui pelajaran yang diadakan oleh narasumber dapat diterima baik oleh penggunanya.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari edukasi ini yaitu terdapat pengaruh penyuluhan Kesimpulan dari edukasi ini yaitu terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu-ibu di RW 09 Desa Babakan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, bidan desa, ketua RW 09, Ketua RT 02, dan seluruh ibu-ibu yang menyempatkan hadir, dan program PKMD ini sudah berjalan dengan baik, dan dosen pembimbing Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor yaitu Ibu Nurul Azmi Fauziah S.ST., M.KM, tim fasilitator dan para kader di RW 09 Desa Babakan Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor.

DAFTAR REFERENSI

- Angga Arsesiana, dkk. (2022). Gambaran pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan tentang efek samping KB suntik 3 bulan. *Jurnal Surya Medika*, 8(2).
<https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3847>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2020). *SDKI capaian penggunaan kontrasepsi 2017*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Health statistics (health information system)* (W. W. Hardhana Boga & Sibuea Farida, Eds.).
https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2019*.
- Keogha, S. C., & Otupiri, E. (2021). Hormonal contraceptive use in Ghana: The role of method attributes and side effects in method choice and continuation. *Contraception*.
<https://doi.org/10.1016/j.contraception.2021.05.004>

- Khafagy, G. M., Shalaby, H. L., Saad, N. E., & Hasan, M. D. (2021). Effect of the monthly injectable combined contraceptives versus oral contraceptive pills on mood. *Korean Journal of Family Medicine*, 42(6), 471–476. <https://doi.org/10.4082/kjfm.20.0106>
- Lela Zakiah, dkk. (2023). Pendidikan kesehatan reproduksi: Edukasi pengetahuan akseptor KB suntik tentang efek samping KB suntik di PMB Wayan Adiarthi. *Jurnal Abdi Mahosada*, 1(1). <https://doi.org/10.54107/abdimahosada.v1i1.152>
- Rothschild, C. W., Richardson, B. A., Guthrie, B. L., Kithao, P., Omurwa, T., Mukabi, J., Callegari, L. S., Lokken, E. L., John-Stewart, G., Unger, J. A., Kinuthia, J., & Drake, A. L. (2022). Contributions of side effects to contraceptive discontinuation and method switch among Kenyan women: A prospective cohort study. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 129(6), 926–937. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.17032>
- Sari, D. P. (2021). Efek samping pemakaian KB suntik 3 bulan pada akseptor di Bidan Praktik Swasta (BPS) Hj. Norhidayati Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 6(2). <https://doi.org/10.51143/jksi.v6i2.297>
- Sinaga, R. A. P. (2021). Hubungan lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi di BPS D. Purba Desa Girsang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1). <https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.460>
- Sitepu, J., & Pasaribu, A. (2022). Hubungan efek samping dengan kecemasan akseptor KB suntik 3 bulan. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i1.13570>
- Suryantara, B., Monalisa, D., & Istiqomah, U. (2024). Edukasi kesehatan tentang metode kontrasepsi keluarga berencana kepada WUS di Desa Sangkilon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i10.1799>
- Suryantara, B., Monalisa, D., & Istiqomah, U. (2024). Edukasi kesehatan tentang metode kontrasepsi keluarga berencana kepada WUS di Desa Sangkilon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.
- Teal, S., & Edelman, A. (2021). Contraception selection, effectiveness, and adverse effects. *JAMA*, 326(24), 2479–2480. <https://doi.org/10.1001/jama.2021.21392>
- World Health Organization. (2019). *Medical eligibility criteria for contraceptive use* (5th ed.). Department of Reproductive Health and Research, WHO.
- Zimmerman, L. A., & Sarnak, D. O. (2022). Measuring experiences and concerns surrounding contraceptive-induced side-effects in a nationally representative sample of contraceptive users: Evidence from PMA Ethiopia. *Contraception: X*, 10(4), 100074. <https://doi.org/10.1016/j.conx.2022.100074>